

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Fenomena yang terjadi akhir-akhir ini kenakalan remaja semakin menarik perhatian. Permasalahannya semakin meningkat, bukan dalam frekuensinya tetapi yang lebih mengkhawatirkan adalah juga karena variasi intensitasnya.<sup>1</sup> Yang paling banyak terjadi adalah kenakalan yang sifatnya pelanggaran terhadap norma sosial, di antaranya adalah pergi tanpa pamit orang tua, berani pada orang tua, suka keluyuran, suka bohong, membolos sekolah, berkeliaran malam hari, menjadi pelacur melakukan seks bebas, minum minuman keras dan narkoba, membaca buku-buku porno dan sadis, berpakaian tidak senonoh, berpakaian tidak wajar dan lain sebagainya.

Salah satu perilaku yang cukup memprihatinkan semua pihak adalah kebebasan seksual yang dilakukan kawula muda dengan segala dampak negatifnya sangat mengganggu ketentraman dan kebahagiaan hidup bermasyarakat.<sup>2</sup> Yang mana kebebasan seksual bukan harus berarti bebas dalam hal melakukan hubungan seksual, akan tetapi hal-hal yang terkait atau dapat menyebabkan terjadinya praktek hubungan seks seperti melihat VCD, Film, majalah tabloid porno pergaulan bebas, serta hal-hal yang dilakukan siswa.

---

<sup>1</sup>Hasan Basri, *Remaja Berkualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 3.

<sup>2</sup>*Ibid.*, 3.

Di sinilah peran guru di sekolah dan orang tua selama di rumah dalam menanggulangi kebebasan seksual di kalangan siswa sangat diperlukan, guna mencegah pergaulan bebas antar lawan jenis yang banyak digandrungi kaum muda mudi, Jaman sekarang setiap remaja merasa harus punya pacar, pemicunya adalah nonton VDC porno yang dijual bebas,<sup>3</sup> bahkan fakta mengatakan sekelompok muda mudi berseragam dan yang tidak berseragam tampak memenuhi warung internet. Mereka tampak asyik melihat layar monitor komputer dengan raut wajah melongo dan mulut terbuka yang sesekali diselingi senyum karena menyaksikan tayangan film porno. Pemandangan seperti ini sudah tidak asing lagi karena adanya peredaran film porno yang diduga dilakukan sejumlah artis. Penayangan film porno di internet, media cetak maupun elektronik dinilai sejumlah pihak sangat memprihatinkan dan berdampak negatif, sehingga berkeinginan agar diberikan pendidikan seks di sekolah kepada murid.

Langkah terpenting yang harus dilakukan adalah melalui dunia pendidikan. Hanya sayang pendidikan kita tidak pernah mengajarkan pendidikan seks secara formal,<sup>4</sup> dengan demikian guru di sekolah sangat penting untuk menjelaskan fungsi seks itu sebenarnya, sehingga mereka bisa menempatkan dan memandang seks itu sebagai sesuatu yang sakral sebagai upaya mencegah membengkaknya kehidupan seks bebas, kehamilan di luar nikah, jumlah penderita AIDS dan meningkatnya penyakit akibat hubungan seksual lainnya.

---

<sup>3</sup>Mudrikah Rofin, *Remaja dalam Pelukan Dosa*, (Jombang: Darul Hikmah, 2009), 53.

<sup>4</sup>Wijayanto, *Sex in the 'Kost'*, (Yogyakarta: Tirta, 2003), 57.

Keberhasilan penanggulangan kebebasan seksual sangat ditentukan oleh keterkaitan semua komponen pendidikan dan pengajaran sebagai satu kesatuan yang salah satunya adalah guru. Guru adalah komponen utama pendidik karena para guru lebih banyak berinteraksi dan sebagai pembentuk pola pikir dan kepribadian anak didik di sekolah. Pola pikir dan keberhasilan belajar anak didik sangat ditentukan oleh kemampuan/profesionalisme guru dalam bidangnya. Orang tua sebagai pendidik pertama dan sekolah sebagai pendidik kedua selalu berkomunikasi untuk bersama-sama mendidik anak/siswa mengingat berbagai permasalahan yang ada.

Permasalahan yang sering terjadi pada kalangan remaja yaitu mengenai seks bebas. Data terkini dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) tahun 2013 diketahui sebanyak 32% remaja usia 14 sampai 18 tahun di kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Surabaya, dan Bandung pernah melakukan hubungan seksual pranikah dan membuktikan 62,7% remaja kehilangan perawan saat masih duduk dibangku SMP, dan 21,2% diantaranya pernah melakukan aborsi. Permasalahan mengenai perilaku seksual pada remaja dari waktu ke waktu semakin mengkhawatirkan. Perilaku seksual yang menyimpang dipengaruhi oleh pergaulan individu itu sendiri. Pergaulan dapat mempengaruhi kehidupan seseorang serta menjadi dasar untuk menentukan suatu tindakan baik tindakan positif atau negatif yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang.

Melihat fenomena-fenomena yang terjadi, lembaga pendidikan, dalam hal ini khususnya sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan berlandaskan agama Islam sangat diharapkan mampu memberikan pendidikan moral kepada

para siswa-siswinya, guna menghadapi derasnya arus perkembangan teknologi informasi untuk menanggulangi kebebasan seksual antar siswa. Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang ada diperlukan program *parenting*.

*Islamic parenting* adalah suatu aktivitas yang kompleks yang meliputi beberapa tingkah laku spesifik yang bekerja secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk mempengaruhi anak. Tujuan dari *islamic parenting* adalah agar orangtua mempunyai kemampuan dan keterampilan dalam mengawal perkembangan serta mengatasi permasalahan perilaku anak-anaknya.<sup>5</sup> *Aktivitas-aktivitas parenting biasanya terjadi dalam lingkungan keluarga, namun parenting tidak terbatas hanya pada mereka yang melahirkan anak. Tanggungjawab parenting juga dilakukan oleh pihak-pihak lain dalam masyarakat, seperti para guru di sekolah, pembanturumah tangga, perawat bayi (baby sitter), dan bahkan teman-teman sianak, serta media masa (TV, surat kabar, dan majalah). Kendati demikian, orang tua adalah pihak yang paling bertanggung jawab dalam mengasihidan memperhatikan anak-anak serta menolong mereka bertumbuh dan berkembang. Kepengasuhan (parenting) memiliki landasan yang pasti, yaitu Al-Quran. Ayat Al-Quran yang menjadi landasan parenting adalah surat At-Tahrim ayat 6 :*

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ - ٦ -

---

<sup>5</sup> Pathah Pajar Mubarak, *Program Pengasuhan Positif untuk Meningkatkan Keterampilan Mindful Parenting Orangtua Remaja*, PSYMPATHIC : Jurnal Ilmiah Psikologi, Volume 3, Nomor 1, 2016, 35.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>6</sup>

*Islamic parenting* adalah mempersiapkan generasi muda yang memiliki moral yang mengacu pada norma-norma Islam dan membentuk generasi yang shalih dan shalihah. Oleh karena itu, hal ini bisa dilakukan sebelum anak lahir di dunia, bukan hanya ketika anak sudah lahir ke dunia. *Islamic parenting* mengajarkan bahwa pola asuh yang digunakan orang tua juga mencakup bagaimana orang tua mampu membentuk akhlakul karimah terhadap anak-anaknya.

SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek merupakan lembaga pendidikan yang ada di wilayah Trenggalek yang terletak pada posisi strategis, karena walaupun terletak jauh dari kota Trenggalek, terlihat banyak sekali siswa yang berprestasi.<sup>7</sup> Dengan adanya kedua faktor tersebut (status dan letak yang sangat strategis) maka memungkinkan lembaga pendidikan tersebut diminati oleh banyak siswa (dengan berbagai perbedaan) dari berbagai daerah disekitarnya. Berdasarkan hasil survey pendahuluan di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek, pengaruh negatif teknologi informasi pada siswa sudah sangat berpengaruh dampak negatifnya yaitu adanya siswa yang ketahuan menyimpan video pornografi di dalam HP-nya, sehingga siswa tersebut dibawa

---

<sup>6</sup>Lajnah Pentashihan Al-Quran Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung : Jabal Raudhatul Jannah, 2010), 560.

<sup>7</sup> Observasi pada tanggal 15 Januari 2019

ke ruang BP untuk mendapatkan pembinaan dan pihak sekolah memberikan surat pada orang tua.

Berpijak dari uraian di atas, maka dari diri peneliti tumbuh keinginan untuk mengadakan penelitian yang tertuang dalam sebuah tesis dengan judul ”*Islamic Parenting* dalam Menanggulangi Pergaulan bebas (Studi Multi Kasus di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek)”.

## **B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan fokus penelitiannya adalah : 1) prosedur *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas , 2) materi *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas , 3) metode *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas , 4) evaluasi *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas .

Berdasarkan fokus penelitian di atas pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek?
2. Bagaimana metode *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek?

3. Bagaimana evaluasi *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, peneliti melakukan penelitian yang bertujuan:

1. Untuk menjelaskan prosedur *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek.
2. Untuk menjelaskan metode *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek.
3. Untuk menjelaskan evaluasi *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat digunakan sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang peningkatan kualitas pendidikan agama Islam, khususnya tentang dalam menanggulangi pergaulan bebas .

## 2. Secara Praktis

- a. SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi guru khususnya untuk mencegah dan bahkan menanggulangi pergaulan bebas .

- b. Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan islamic parenting untuk mencegah dan bahkan menanggulangi pergaulan bebas

- c. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan pentingnya penanggulangan dari pengaruh negatif perkembangan teknologi dan informasi. Adapun penanggulangan ini bertujuan untuk mencegah kebrokolan moral yang lagi melanda bangsa ini.

- d. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang ilmu pendidikan agama Islam khususnya terkait peneliti selanjutnya. Penelitian ini diharapkan juga bisa dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya atau peneliti lain yang ingin mengkaji lebih mendalam mengenai topik dengan fokus serta setting yang lain sehingga memperkaya temuan penelitian ini.

## E. Penegasan Istilah

### 1. Secara Konseptual

- a. *Islamic parenting* adalah pengasuhan anak dalam proses tumbuh kembangnya sesuai ajaran Islam. Penanaman nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*. Pengasuhan anak dilakukan sesuai tuntunan agama Islam yang bertujuan memberikan kebaikan dunia dan akhirat melalui penjelasan terkait aspek-aspek pendidikan yang baik.<sup>8</sup>
- b. Pergaulan bebas adalah pergaulan antara pria dan wanita sangat membahayakan kebiasaan berdua-duaan manusia yang berlainan jenis akan mengundang dorongan seksual, pemicunya adalah nonton VCD porno yang dijual bebas, tayangan televisi yang vulgar, play station dan lain-lain.<sup>9</sup>

### 2. Secara Operasional

Yang dimaksud dari judul tentang *Islamic Parenting* Dalam Menanggulangi Pergaulan bebas (Studi Multi Kasus di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek), peneliti mengkaji secara mendalam tentang prosedur, metode dan evaluasi *islamic parenting* dalam menanggulangi pergaulan bebas di SMP Negeri 2 Gandusari Trenggalek dan SMP Islam Gandusari Trenggalek.

## F. Sistematika Penulisan

---

<sup>8</sup>M. Fauzi Rachman. *Islamic Teen Parenting*. (Jakarta: Erlangga, 2014), 25.

<sup>9</sup>Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), 1245.

Teknis penulisan tesis ini akan disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan tesis.<sup>10</sup> Secara teknik, penulisan tesis dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu *pertama*, bagian awal tesis yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti tesis yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir tesis meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran foto atau dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam tesis ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lain ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam tesis telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga ke enam. Oleh karena itu, dalam pembacaan tesis ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab ke dua dan seterusnya hingga bab ke enam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahamai isi tesis secara utuh dan menyeluruh.

Adapun rancangan sistematika penulisan tesis yang akan disusun nantinya yaitu meliputi :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halamn judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata

---

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Tesis, Disertasi & Makalah Pascasarjana Tahun Akademik 2016/2017*, (Tulungagung: Pascasarjana, 2016), 36

pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

## 2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini memuat uraian sebagai berikut:

### Bab I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

### Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

### Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

### Bab IV : Hasil Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data. Dalam deskripsi data menyajikan paparan data penelitian. Temuan penelitian akan menguraikan tentang hasil interpretasi data yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan fokus dan pertanyaan

penelitian. Hasil analisis lintas kasus tersebut kemudian dianalisis melalui analisis multi kasus untuk memperoleh temuan akhir. Analisis multi kasus dari kedua lokasi penelitian dengan menggunakan logika replikas memberikan dua kemungkinan, yaitu menghasilkan temuan yang serupa pada kedua lembaga pendidikan tersebut atau temua yang berlawanan untuk alasan yang diprediksikan.

#### Bab V : Pembahasan

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola kategori-kategori dan posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan.

#### Bab VI : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Sedangkan saran ditujukan untuk kepala sekolah, guru dan praktisi pendidikan lainnya.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.

